

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Maksima Plus



Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.2146.18 : IDR 313,89 Miliar AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan May 2016, Bank Indonesia (BI) menetapkan BI rate sebesar 6,75% dan BI 7-day (Reserve) Repo Rate 5,50%. Penetepan ini karena BI melihat stabilitas makroekonomi masih terjaga dengan defisit transaksi berjalan yang membaik karena meningkatnya surplus neraca perdagangan dan nilai tukar rupiah terhadap USD yang relatif stabil. Inflasi bulanan terjadi sebesar 0,24% disebabkan adanya kenaikan harga menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan terhadap US Dollar akibat sentimen rencana kenaikan Fed Fund Rate yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2016, pelemahan ini merupakan dampak jangka pendek, Rupiah berada pada level 13, 615/US Dollar. Pergerakan IHSG relatif stabil, IHSG berada pada level 4796.87, secara bulanan IHSG turun 0,86% namun YTD masih mengalami pertumbuhan positif sebesar 4.44%. Kondisi perekonomian dunia 2016 masih tumbuh lambat, walaupun perekokonomian AS mengalami perbaikan namun belum menunjukkan pertumbuhan yang solid dari pasar tenaga kerja yang belum terlalu kuat dan tingkat inflasi yang diprediksi semakin rendah. Adanya isu British Exit (Brexit), menjadi perhatian The Fed karena berpotensi terhadap tekanan di pasar finansial global. pasar finansial global.

Indikator	May-15	Dec-15	Apr-16	May-16
BI Rate	7.50%	7.75%	6.75%	6.75%
IHSG	5216.38	4593.01	4,838.58	4,796.87
Inflasi (YoY)	7.15%	3.35%	3.60%	3.33%
Rupiah (kurs tengah)	13,211	13,795	13,204	13,615

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	0.66%	3.16%	7.20%	-4.74%	-4.90%	5.85%	116.03%
Tolok Ukur	-0.86%	0.54%	7.88%	-8.04%	-5.36%	4.44%	
*Tolok Ukur IHSG							



Image not found or type unknown

Komposisi Aset RD Saham Pasar Uang 99.82% 0.18%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Bank Central Asia Bank Mandiri HM Sampoerna Telekomunikasi Indonesia Unilever

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\Saham: 80% - 100% Instrumen Pasar Uang\Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.